



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Penetapan Biaya Satuan pendidikan dengan Metode *Activity Based Costing* Studi Kasus pada TK X

Niken Dwi Safitri

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Terapan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menghitung biaya pendidikan menggunakan Metode *Activity Based Costing* dan membandingkan hasilnya dengan biaya pendidikan saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru sekolah serta data sekunder seperti data biaya dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan SPP saat ini dengan metode tradisional dibebankan sama untuk setiap siswa, meskipun aktivitas dan jumlah siswa pada kelompok A lebih sedikit dibandingkan dengan aktivitas dan jumlah siswa pada kelompok B. Dan hasil perbandingan biaya pendidikan antara metode Tradisional dan ABC mengakibatkan *undercosting*. Terjadinya *undercosting* dikarenakan dua hal yaitu pertama, biaya kegiatan seperti publikasi lembaga, pemeliharaan sarana sekolah, pengadaan alat kebersihan, dan gaji pegawai belum dimasukkan ke dalam perhitungan biaya satuan pendidikan secara tradisional. Kedua, perhitungan biaya satuan pendidikan dengan menggunakan metode ABC akan menghasilkan berbagai macam besaran biaya satuan pendidikan untuk setiap tingkat kelas.

**Kata Kunci:** Biaya Pendidikan, Tradisional Costing, ABC



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## *Determination of Education Unit Costing with Activity Based Costing Method Case Study on Kindergarten X*

Niken Dwi Safitri

*Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program*

### **ABSTRACT**

*This study was conducted to calculate the tuition fee using the Activity Based Costing Method and compare the results with the current tuition fee. This study is qualitative research with a descriptive approach. The data used in this study are primary data obtained through observation and interviews with headmaster and teachers of the school as well as secondary data such as cost data and other supporting data. The results showed that the calculation of the current tuition fee with traditional methods charged equally for each student, even though the activities and number of students in group A was less than the activities and number of students in group B. And the results of the comparison of the tuition fee between the Traditional and the ABC method resulted in undercosting. The occurrence of undercosting is due to two things, namely first, the cost of activities such as institution publications, maintenance of school facilities, procurement of cleaning equipment, and employee salaries have not been included in the traditional calculation of education unit costs. Second, the calculation of the unit cost of education using the ABC method will produce various amounts of education unit costs for each grade level.*

**Keywords:** Tuition Fee, Traditional Costing, ABC